



INTERTEKSTUALITAS TEKNIK *BATTERY* DAN *DRUM SET* PADA '*MY FAVORITE THINGS*' VERSI DOMI & JD BECK

Ababil Thufail Taufik¹ Mohamad Alfiah Akbar^{b,2}, Bakhrudin Latif^{c,3a}

Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

¹Email: ¹abilthufailmusic@gmail.com ²mohamadalfiahakbar@isi.ac.id ³bakhrudinlatif@isi.ac.id

* Penulis Koresponden

ABSTRAK

Kata kunci
intertekstualitas
drum set
section battery
improvisasi
jazz fusion

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi teknik permainan *drum set* dan *section battery* dalam sebuah pertunjukan musik yang utuh, dengan menggunakan karya "*My Favorite Things*" versi MonoNeon, DOMi, dan JD Beck sebagai objek interpretasi utama. Fokus penelitian ini adalah bagaimana teknik *rudiment* dari *section battery* yang berasal dari tradisi *marching band* diadaptasi dan diintegrasikan ke dalam permainan *drum set* melalui pendekatan intertekstualitas. Permainan *drum set* tersebut berkembang dalam format *combo* yang berakar pada tradisi musik *jazz*. Oleh karena itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana interaksi teknik antara dua tradisi tersebut membentuk suatu interpretasi musikal yang baru. Penelitian ini didasarkan pada teori intertekstualitas dan teori improvisasi, dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi audio-visual, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *rudiment* seperti *single stroke*, *double stroke roll*, *5-stroke roll* dan *paradiddle-diddle* dapat diadaptasi dalam permainan *drum set* melalui pendekatan improvisatif yang fleksibel. Proses kolaborasi dengan *section battery* menghasilkan bentuk permainan kolektif seperti *call and response*, *split rudiment*, serta *unison* ritmik yang menciptakan lapisan musikal baru. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi dua tradisi perkusi yang berbeda bukan hanya menghasilkan kompleksitas ritmik, tetapi juga memperkuat dimensi visual dan ekspresif dalam pertunjukan musik kontemporer.

INTERTEXTUALITY OF BATTERY AND DRUM SET TECHNIQUES IN "MY FAVORITE THINGS" (DOMI AND JD BECK VERSION)

Keywords
intertextuality
drum set
section battery
improvisation
jazz fusion

This study aims to explore the integration of drum set and section battery techniques within a cohesive musical performance, using the rendition of "*My Favorite Things*" by MonoNeon, DOMi, and JD Beck as the main object of interpretation. The focus of this research is on how rudimental techniques from the section battery, rooted in the marching band tradition, are adapted and integrated into drum set performance through an intertextual approach. The drum set performance develops within the combo format, which is grounded in the tradition of jazz music. Therefore, this study also examines how the technical interaction between these two musical traditions creates a new form of musical interpretation. The research is grounded in the theories of intertextuality and improvisation, and it employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, audio-visual documentation, and literature review. The findings show that rudimental techniques such as *single stroke*, *double stroke roll*, *5-stroke roll*, and *paradiddle-diddle* can be adapted into drum set performance through a flexible improvisational approach. The collaborative process with the section battery resulted in collective playing forms such as *call and response*, *split rudiment*, and *rhythmic unison*, which created new musical layers. This study demonstrates that integrating techniques from two different traditions

not only results in rhythmic complexity but also enhances the visual and expressive dimensions of contemporary musical performance.

1. Pendahuluan

Musik merupakan seni yang terus berkembang melalui proses kreatif yang menggabungkan elemen tradisi dan inovasi. Salah satu instrumen yang memiliki peran penting dalam berbagai genre musik modern adalah *drum set*, yang tidak hanya berfungsi sebagai penjaga ritme, tetapi juga sebagai alat pencipta dinamika, tekstur, serta ekspresi musikal. Di sisi lain, *section battery* dalam tradisi *marching band* berperan sebagai penjaga tempo dan kesatuan ritme secara kolektif, dengan pendekatan yang menekankan presisi dan koordinasi antarpemain.

Perbedaan karakteristik antara *drum set* dan *section battery* ini mencerminkan dua pendekatan musikal dari dua tradisi yang berbeda: *marching band* dan *combo jazz*. *Marching band* mengandalkan struktur visual dan presisi kolektif, sedangkan *combo jazz* lebih mengutamakan fleksibilitas interpretatif dan improvisasi. Penelitian ini berangkat dari pertanyaan bagaimana kedua pendekatan tersebut dapat bertemu dalam satu bentuk interpretasi musikal melalui pendekatan intertekstual dan improvisatif.

Objek penelitian dalam artikel ini adalah lagu “*My Favorite Things*” versi DOMi dan JD Beck, yang juga menampilkan MonoNeon sebagai pemain *bass*. Versi ini memiliki karakteristik ritmik yang eksperimental, berbeda jauh dari versi standar *jazz* yang dibawakan John Coltrane pada tahun 1961. Permainan JD Beck, dalam konteks ini, menunjukkan pendekatan *groove* yang kompleks dengan penggunaan *polyrhythm*, *displacement*, dan tekstur yang dinamis.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana teknik *rudiment* dari *section battery* dapat diadaptasi ke dalam permainan *drum set* melalui pendekatan intertekstualitas, serta bagaimana proses improvisasi turut membentuk lapisan musikal baru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengangkat praktik integrasi teknik secara teknis, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana dua tradisi ritmik yang berbeda dapat berinteraksi untuk menghasilkan bentuk pertunjukan musik kontemporer yang lebih inovatif.

2. Metode Penyajian Musik

2.1. Pengumpulan Data

Dalam resital ini terdapat beberapa sumber data yang digunakan, yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi audio-visual dan studi literatur. Berikut ini merupakan pemaparan lebih lanjut mengenai tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

2.1.1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Panji selaku asisten teknis *section battery* dalam resital tugas akhir. Panji dipilih sebagai narasumber karena keterlibatannya langsung dalam seluruh proses latihan hingga pertunjukan, meskipun ia bukan pemain aktif. Ia berperan penting dalam menjembatani komunikasi teknis antara penulis dan anggota *section battery*, serta mengawal proses adaptasi teknik *rudiment* ke dalam konteks pertunjukan kolaboratif.

2.1.2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap sesi latihan individu, latihan bersama, dan pertunjukan resital. Penulis mencatat dinamika interaksi musikal antara *drum set* dan *section battery*, perubahan bentuk permainan yang muncul dari proses eksplorasi, serta respons kolektif pemain terhadap instruksi atau bentuk improvisasi yang ditampilkan.

2.1.3. Dokumentasi Audio-Visual

Dokumentasi berupa rekaman video dan audio digunakan sebagai bahan refleksi dan analisis performatif. Melalui dokumentasi ini, penulis meninjau ulang berbagai bentuk adaptasi teknik, kesesuaian antara rancangan dan pelaksanaan pertunjukan, serta efektivitas interaksi ritmik antar instrumen.

2.1.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk membangun kerangka konseptual penelitian. Literatur yang dikaji mencakup teori intertekstualitas, teori improvisasi, serta jurnal-jurnal dan artikel yang membahas teknik *rudiment*, praktik permainan *drum set*, dan karakteristik *section battery* dalam tradisi *marching band*.

2.2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tiga pendekatan berikut:

1. Koding dan Kategorisasi: Penulis mengidentifikasi tema-tema utama dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu mengelompokkan temuan berdasarkan kategori seperti jenis teknik *rudiment*, bentuk interaksi musikal, dan pola improvisasi.
2. Analisis Komparatif: Penulis membandingkan praktik permainan *drum set* yang digunakan dalam resital dengan versi asli dari JD Beck dalam “*My Favorite Things*”, untuk melihat kesamaan, perbedaan, dan bentuk adaptasi teknik yang dilakukan.
3. Analisis Interpretatif: Penulis melakukan refleksi kritis terhadap proses penyajian, dengan menafsirkan makna musikal yang muncul dari integrasi teknik *section battery* dan *drum set* dalam satu pertunjukan.

2.3. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan selama proses latihan, baik secara individu maupun bersama *section battery*. Penulis mengeksplorasi penerapan teknik *rudiment* ke dalam konteks permainan *drum set* yang lebih bebas dan improvisatif, serta mencari cara untuk membentuk dialog musikal antara dua tradisi perkusi yang berbeda.

2.4. Perancangan

Perancangan mencakup struktur bentuk pertunjukan, distribusi peran antara *drum set* dan *section battery* dan penentuan waktu masuknya *section battery* dalam resital. *Movement chart* digunakan sebagai panduan visual untuk menyusun formasi dan gerak pemain di atas panggung agar mendukung dinamika pertunjukan secara musikal maupun visual.

3. Hasil Resital

3.1. Penulisan dan Afiliasi

Hasil dari penelitian ini diwujudkan melalui pertunjukan karya “*My Favorite Things*” versi DOMi dan JD Beck dalam resital tugas akhir penulis. Fokus utama pertunjukan ini terletak pada integrasi teknik permainan antara *drum set* dan *section battery* yang berasal dari dua tradisi berbeda, yaitu *marching band* dan *combo jazz*. Proses integrasi dilakukan melalui adaptasi teknik *rudiment* dari *section battery* ke dalam permainan *drum set* yang bersifat improvisatif, serta melalui eksplorasi bentuk komunikasi musikal seperti *call and response*, *split rudiment*, dan *unison* ritmik.

Permainan *drum set* yang disusun penulis mengadaptasi beberapa teknik *rudiment* seperti *single stroke*, *double stroke roll*, *five-stroke roll*, dan *paradiddle-diddle*. Teknik-teknik ini

diterapkan dalam konteks permainan yang lebih fleksibel, dan dikembangkan dalam kerangka improvisasi untuk menciptakan frase ritmik yang responsif terhadap permainan *section battery*. Adapun karakter *groove* yang ditampilkan dalam karya ini tidak mengikuti struktur konvensional, melainkan meniru karakter *groove jungle* yang dimainkan oleh JD Beck pada versi aslinya.



The image shows a musical score for measures 35-36. It features three staves: Piano, Electric Bass, and Drum Set. The Piano part is in the treble clef and has a key signature of one sharp (F#). The Electric Bass part is in the bass clef and has a key signature of one sharp (F#). The Drum Set part is in the bass clef and has a key signature of one sharp (F#). The Piano part has a dynamic marking of *mf* at the beginning of measure 35. The Electric Bass part has a dynamic marking of *mf* at the beginning of measure 35. The Drum Set part has a dynamic marking of *mf* at the beginning of measure 35. The score shows a complex rhythmic pattern with many triplets and syncopation.

Notasi 1. Pola displacement JD Beck birama 35-36 (sumber: dokumen pribadi)

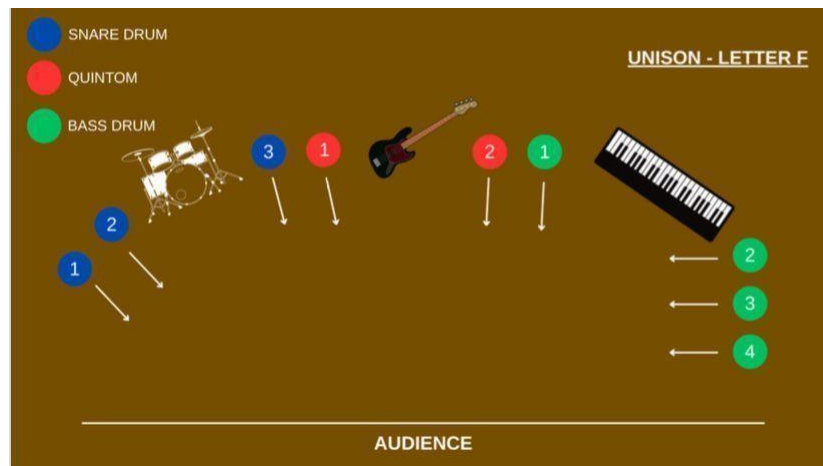
Pada bagian ini, permainan *drum set* memainkan pergeseran aksens secara eksplisit, mengikuti struktur *displacement* yang dilakukan oleh JD Beck. Penulis meniru bentuk ini secara utuh dalam interpretasi permainan untuk mempertahankan esensi *groove* versi JD Beck.



The image shows a musical score for measures 261-264. It features four staves. The top staff is a single melodic line with many triplets and syncopation. The second staff is a single melodic line with many triplets and syncopation. The third staff is a single melodic line with many triplets and syncopation. The bottom staff is a single melodic line with many triplets and syncopation. The score shows a complex rhythmic pattern with many triplets and syncopation.

Notasi 2. variasi *polyrhythm 4 againts 3* antara *section battery* dan *drum set* – Birama 261-264 (sumber: dokumen pribadi)

Bagian *polyrhythm* menjadi salah satu kompleksitas ritmik yang signifikan. Penulis meniru struktur *polyrhythm* tersebut secara utuh dan menerapkannya dalam konteks permainan kolektif bersama *section battery*. Keberhasilan integrasi ini didukung oleh latihan intensif dan pemahaman mendalam terhadap subdivisi ritmik masing-masing pemain.



Gambar 1. *Movement Chart letter F* – Posisi awal section battery (sumber: dokumen pribadi)

Perubahan posisi *section battery* menjadi salah satu bagian penting dalam bentuk penyajian. Berbeda dari resital dua sebelumnya di semester enam, pada resital tugas akhir ini *section battery* masuk di bagian pertengahan lagu, bukan di akhir. Hal ini ditunjukkan melalui *movement chart* yang dirancang untuk mendukung perpindahan visual dan musikal secara simultan antara *drum set* dan *section battery*.

Notasi 3. *Call and Response* – Birama 191-192 (sumber: dokumen pribadi)

Dokumentasi video menunjukkan bahwa bentuk interaksi yang paling dominan antara *drum set* dan *section battery* adalah *call and response*. Teknik ini digunakan untuk membangun dinamika dialog musikal antara frase improvisasi *drum set* dan frase ritmik *section battery* yang terstruktur. Selain itu, terdapat momen di mana kedua format perkusi tampil dalam permainan *unison*, menghasilkan lapisan tekstur ritmik yang tebal dan terkoordinasi secara visual maupun musikal.

Wawancara dengan Panji, asisten teknis *section battery*, menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi ini dicapai melalui komunikasi intensif antar pemain dan peran asistensi teknis yang membantu menerjemahkan instruksi musikal dari penulis kepada pemain *battery*. Ia menjelaskan bahwa tantangan utama terletak pada penyesuaian dinamika antara pendekatan rigid *section battery* dan permainan fleksibel *drum set*.

Secara keseluruhan, hasil pertunjukan menunjukkan bahwa intertekstualitas teknik antara *drum set* dan *section battery* tidak hanya memperkaya ekspresi musikal, tetapi juga

menciptakan pengalaman pertunjukan yang inovatif secara visual dan musikal. Adaptasi teknik dan interaksi improvisatif dalam pertunjukan ini menjadi bukti bahwa dua tradisi yang berbeda dapat berpadu secara kohesif dalam satu bentuk interpretasi musikal yang utuh.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *rudiment* dari *section battery* yang berasal dari tradisi *marching band* dapat diadaptasi dan digabungkan secara efektif ke dalam permainan *drum set* melalui pendekatan intertekstualitas dan improvisasi. Beberapa *rudiment* seperti *single stroke*, *double stroke roll*, *five-stroke roll* dan *paradiddle-diddle* menjadi dasar eksplorasi teknik yang kemudian dikembangkan dalam konteks permainan *drum set* yang lebih fleksibel, responsif, dan improvisatif.

Melalui proses observasi, dokumentasi, dan wawancara, ditemukan bahwa bentuk interaksi musikal seperti *call and response*, *split rudiment* dan permainan *unison* menjadi elemen utama dalam membentuk dialog ritmik antara *drum set* dan *section battery*. Pola-pola interaksi ini tidak hanya memperkuat dimensi ritmis dalam karya “*My Favorite Things*” versi DOMi dan JD Beck, tetapi juga menciptakan lapisan tekstur musikal yang lebih kompleks dan ekspresif.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa perpaduan antara dua tradisi yaitu *marching band* dan *combo jazz* dapat menciptakan bentuk pertunjukan yang inovatif, baik secara musikal maupun visual. Konsep *movement chart* dan perancangan posisi *section battery* menjadi bagian penting dari integrasi artistik yang mendukung keseluruhan bentuk pertunjukan.

Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teknik *section battery* yang dapat diadaptasi, proses adaptasi dan integrasi dengan permainan *drum set*, serta pengaruh intertekstualitas teknik terhadap interpretasi musikal, seluruhnya telah terjawab melalui hasil penyajian dalam resital tugas akhir ini.

Referensi

- Berliner, P. (1994). *Thinking in jazz: The infinite art of improvisation*. University of Chicago Press.
- Febrina, R. (2020). Peran teknik rudimental dalam efektivitas permainan snare drum marching band. *Jurnal Musik Nusantara*, 8(1), 9–18.
- Guiliana, M. (2016). *Exploring your creativity on the drumset*. Hudson Music.
- Kostka, S., Castro, C., & Everett, P. (2021). *Intertextuality in music: Dialogic composition*. Routledge.
- Lempoy, A. (2022). Linear triplet drumming dalam pengembangan frase ritmik kontemporer. *Jurnal Musik dan Performa*, 7(2), 10–20.
- Monson, I. (1996). *Saying something: Jazz improvisation and interaction*. University of Chicago Press.
- Permata, A., & Ardika, R. (2023). Intertekstualitas dalam album “Ignite a Noise”. *Jurnal Seni dan Identitas*, 5(1), 31–40.
- Putra, A. D. (2021). Polyrhythm dan displacement dalam pengembangan groove eksperimental. *Ragam Nada*, 6(1), 13–25.
- Rahdiyanzah, M. A. (2020). Efektivitas teknik rudiment dalam pelatihan marching percussion. *Jurnal Pendidikan Musik*, 5(2), 7–15.
- The Chass Lounge. (2020). Compositions and their connections: Understanding intertextual music. *The Chass Lounge Journal*, 18(2), 45–49.
-